

PENGARUH KEPEMIMPINAN BISNIS TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PT. YETOYA SOLUSI INDONESIA CABANG TASIKMALAYA

**AZMI SRI AMALIA
YANTI HERYANTI*)
NIDIA RISMANIA DEWI**

Email: 081321244498yanti@gmail.com

Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, STIA YPPT Priatim Tasikmalaya

Abstrak

Mengelola suatu perusahaan khususnya sumber daya manusia tidak terlepas dari peran pemimpin, karena pemimpin mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kesuksesan perusahaan. Dalam memenuhi tanggung jawabnya, tidak semua pemimpin bekerja secara efektif. Kepemimpinan meningkatkan produktivitas karyawan. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui sejauh mana kepemimpinan perusahaan mempengaruhi produktivitas karyawan. Untuk metode penelitiannya menggunakan metode penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diolah diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner yang kemudian diisi oleh responden. Kemudian data tersebut diolah menggunakan program SPSS dan dilakukan pengujian dengan analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 42 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan setiap penambahan 1 nilai kepemimpinan bisnis maka produktivitas karyawan akan bertambah 0.613. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diketahui dan dikatakan bahwa arah pengaruh kepemimpinan bisnis terhadap produktivitas karyawan adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0.001 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan bisnis berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT. Yetoya Solusi Indonesia cabang Tasikmalaya.

Kata Kunci: Kepemimpinan Bisnis, Produktivitas Karyawan.

Abstract

Managing a company, especially human resources, cannot be separated from the role of the leader, because the leader has a considerable influence on the success of the company. In fulfilling their responsibilities, not all leaders work effectively. Leadership increases employee productivity. This study seeks to determine the extent to which corporate leadership affects employee productivity. For the research method using a causal associative research method with a quantitative approach. The processed data was obtained from distributing questionnaires which were then filled in by the respondents. Then the data is processed using the SPSS program and tested with simple linear regression analysis. In this study the sample amounted to 42 respondents. The results of this study indicate that for every addition of 1 business leadership value, employee productivity will increase by 0.613. The regression coefficient is positive, so it can be seen and said that the direction of the influence of business leadership on employee productivity is positive. And based on the significance value obtained, namely $0.001 < 0.05$. It can be concluded that business leadership influences employee productivity at PT. Yetoya Solusi Indonesia Tasikmalaya branch.

Keywords: *Business Leadership, Employee Productivity.*

PENDAHULUAN

Manusia hidup bermasyarakat dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan berorganisasi. Hal ini dapat kita lihat dalam kehidupan keluarga, organisasi, komunitas, bahkan dalam dunia kerja dimana setiap orang berhubungan dengan lingkungan kerjanya. Tentunya setiap organisasi memerlukan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan tersebut. Saat ini, perusahaan sangat mementingkan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu tentunya setiap perusahaan menginginkan tenaga kerja yang berkualitas. Oleh karena itu, perusahaan juga harus menghargai mereka dan memanfaatkan sumber daya mereka sebaik mungkin.

Kepemimpinan perusahaan memainkan peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan mana pun, baik milik swasta maupun milik pemerintah. Aspek moral karyawan yang diciptakan oleh kepemimpinan internal tidak boleh diabaikan. Dengan kepemimpinan yang tepat, diharapkan setiap pegawai dapat bekerja dengan semangat dan mencapai produktivitas operasional yang tinggi.

Salah satu faktor yang berperan dalam mencapai tujuan perusahaan adalah kepemimpinan. Kepemimpinan ada karena perusahaan sebenarnya dimiliki atau dikendalikan oleh pemimpin. Peran seorang pemimpin dalam suatu perusahaan sangatlah penting karena merupakan kekuatan pendorong untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak seimua pemimpin mampu menjalankan tugasnya secara efektif. Mungkin karena dia tidak memiliki bakat atau pelatihan khusus untuk menjadi seorang pemimpin.

Suatu perusahaan pasti mempunyai tujuan dan target yang ingin dicapai bersama. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memerlukan perencanaan produktivitas kerja sebagai suatu proses

dimana atasan dan bawahan bekerja sama untuk merencanakan apa yang harus dilakukan.

Salah satu tujuan utama dalam manajemen sumber daya manusia dalam suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan produktivitas kinerja karyawan dan lebih meningkatkan kinerja perusahaan.

PT.Yeitoya Solusi Indonesia biasa disebut Jujungnet adalah perusahaan yang berbadan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang usaha jasa akses internet. Didirikan secara resmi pada 25 Agustus 2010. Sedangkan untuk cabang di Tasikmalaya sendiri diresmikan pada tahun 2019 dengan jumlah pegawai saat ini 42 karyawan.

LANDASAN TEORI

Kepemimpinan Bisnis

Dalam bisnis, masyarakat, politik, pemerintahan negara, dan bidang lainnya, pemimpin adalah faktor penentu keberhasilan atau kegagalan organisasi dan bisnis. Kualitas seorang pemimpin menentukan keberhasilan suatu lembaga atau organisasi.(Kartono, 2014)

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sebuah kelompok untuk mencapai visi atau serangkaian tujuan tertentu (Robbins, 2007)

Selanjutnya menurut (Sarwono, 2005) menjelaskan kepemimpinan adalah suatu proses perilaku atau hubungan yang menyebabkan suatu kelompok dapat bertindak secara bersama-sama atau bekerjasama sesuai dengan aturan atau tujuan bersama.

Kepemimpinan merupakan sifat dasar yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam menjalankan aktivitas pribadi maupun kelompok, sehingga membentuk suatu pola tindakan. Kepemimpinan dilakukan oleh seorang pemimpin yang bertujuan untuk mengarahkan, mengkoordinasikan dan mempengaruhi bawahan agar bekerja bisa

memenuhi tujuan bersama. “Kepeimpinan ialah satu bentuk dominasi yang didasari oleh kapabilitas/kemampuan pribadi, yaitu mampu mendorong dan mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan bersama” (Kartono, 2014).

Dari berbagai definisi di atas kepemimpinan bisnis berarti orang yang memiliki kekuasaan, mengatur, mengendalikan dan bisa bertanggung jawab atas keputusan yang akan membawa perusahaan di masa mendatang.

Produktivitas Karyawan

Menurut (Simamora, 2004) Produktivitas kerja seorang pegawai merupakan kemampuan untuk menghasilkan keluaran dan masukan yang optimal guna memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia.

Menurut (Sedarmayanti, 2017) Secara umum produktivitas adalah rasio output yang dicapai terhadap angkatan kerja atau faktor produksi yang digunakan. Sedangkan produktivitas pegawai adalah perbandingan antara tingkat prestasi per satuan waktu dengan tingkat partisipasi pegawai. Atau jumlah barang dan jasa yang dapat diproduksi dalam jangka waktu tertentu oleh sekelompok individu, orang, atau karyawan.

Menurut (Sutrisno, 2011) Secara umum produktivitas dapat diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang atau jasa) dan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produksi. Perbandingan hasil keluaran dan masukan. Input seringkali dibatasi oleh tenaga kerja, sedangkan output diukur dalam bentuk fisik, wujud, dan nilai.

Menurut (Sutrisno, 2011), “Produktivitas karyawan merupakan perbandingan keluaran kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan keluaran tersebut.”

Produktivitas kerja juga diartikan sebagai bagaimana suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya secara

efisien untuk menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasanya. (Sedarmayanti, 2014)

Menurut (Raharjo, 2013) menjelaskan tentang produktivitas adalah sebagai perbandingan antara hasil-hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan atau perbandingan jumlah produksi (output) dengan sumber daya yang di gunakan (input).

Menurut Sutrisno (2012) “Produktivitas kerja adalah suatu sikap mental. Sikap mental yang selalu berusaha memperbaiki apa yang telah ada. Keyakinan bahwa Anda dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini dibandingkan kemarin, dan pekerjaan yang lebih baik lagi di masa depan.”

Produktivitas kerja dapat diartikan sebagai perbandingan hasil yang dicapai dengan seluruh sumber daya yang digunakan. Produktivitas karyawan tergolong baik jika produktivitas kerja sesuai dengan harapan perusahaan, begitu pula sebaliknya.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban pada saat perumusan pertanyaan penelitian, dan rumusan pertanyaan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan. (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang diperlukan yaitu kuantitatif yang memperoleh serangkaian hasil survei atau pengukuran yang dihasilkan dalam bentuk angka.

Hipotesis atau jawaban sementara yang penulis buat dalam penelitian ini setelah dipaparkan permasalahannya adalah “Besarnya pengaruh kepemimpinan bisnis terhadap produktivitas karyawan di PT.Yeitoya Solusi Indonesia cabang Tasikmalaya ditentukan oleh kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab dan kemampuan

mengeindalikan emosional.”

Adapun hipotesis statistiknya adalah:

- H_a = besarnya pengaruh kepemimpinan bisnis (X) berpengaruh terhadap produktivitas karyawan (Y)
- H_0 = besarnya pengaruh kepemimpinan bisnis (X) tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan (Y)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode (desain) penelitian merupakan suatu teknik atau metode yang dipilih oleh peneliti yang digunakan untuk menganalisis suatu data. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Yetoya Solusi Indonesia cabang Tasikmalaya yang

berjumlah 43 orang. Dengan menggunakan sampling jenuh teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data menggunakan data primer dan sekunder yaitu

- kuesioner
- wawancara
- observasi
- kajian pustaka.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

a. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian pada penelitian ini meliputi uji validitas dan uji realibilitas.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	11.635	3.628		3.207	.003
	kepemimpinan	.613	.102	.688	5.993	<,001

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 29

Berdasarkan Tabel 4.31 di atas, dapat diketahui penjelasan dari hasil / *output* dari Coefficients uji regresi linear sederhana yang diuji dalam SPSS 29 yang menunjukkan koefisien B merupakan bentuk persamaan regresi dengan hasil sebagai berikut:

$$Y = 11.635 + 0.613$$

Dari persamaan di atas, dapat disimpulkan koefisien konstanta bernilai 11.635 dan koefisien regresi X sebesar 0.613 dan bernilai positif. Artinya kepemimpinan bisnis berpengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT.Yetoya Solusi Indonesia cabang Tasikmalaya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 ^a	.473	.460	3.91717

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 29

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui atau mengukur besaran pengaruh variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan Tabel 4.32 di atas dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan nilai R yaitu sebesar 0.688 dari hasil *output* tersebut diperoleh

koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.473 yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (Kepemimpinan Bisnis) terhadap variabel terikat (Produktivitas Karyawan sebesar 47,3% Sedangkan sisanya 52,7 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.635	3.628		3.207	.003
	kepemimpinan	.613	.102	.688	5.993	<,001

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 29

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara individual guna menjelaskan variabel terikat. Nilai t_{tabel} yang digunakan untuk nilai pada uji t sebesar 1.682 yang diperoleh dari tabel t pada $\alpha = 0,05$.

Dilihat dari Tabel 4.26 di atas, nilai t_{hitung} yang dihasilkan oleh variabel kepemimpinan bisnis yaitu 5.993 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.682 dengan tingkat signifikansi <0.001. Angka dari hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 yang artinya variabel

kepemimpinan bisnis secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan.

KESIMPULAN

Peinilitian ini dilakukan dengan mempunyai tujuan, yaitu bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan bisnis terhadap produktivitas karyawan di PT.Yeitoya Solusi Indonesia cabang Tasikmalaya. Berdasarkan dari rumusan masalah dalam penelitian ini, analisis data yang telah

dilakukan pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS 29 dan telah dibahas serta dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui atau mengukur besaran pengaruh variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan pada tabel 4.32 dalam bab sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan nilai R yaitu sebesar 0.688. Dari hasil output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.473 yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (Kepemimpinan Bisnis) terhadap variabel terikat (Produktivitas Karyawan) jika dipresentasikan sebesar 47,3%. Sedangkan sisanya 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji t untuk pengaruh kepemimpinan bisnis terhadap produktivitas karyawan di PT. Yeitoya Solusi Indonesia cabang Tasikmalaya, memiliki nilai $t_{\text{tabung}} 5.993 > 1.682$ dan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Dimana hal tersebut menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Djaali. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bumi Askara.
- Hasibuan, M. S. . (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, S. . M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. bumi Askara.
- Kartono, K. (2008). *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?* Rajawali Perss.

- Kartono, K. (2014). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Raja Grafindo Aksara.
- Mangkunegara, A. P. (2015). *Sumber Daya Manusia Perusahaan*.
- Michael, A. (2016). *Armstrong's Handbook of Management and Leadership for HR*. Kogan Page limited.
- Nawawi, H. (2011). *Manajemen Sumber Daya manusia*. Gadjah Mada University Press.
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Gava Media.
- Raharjo, J. (2013). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia: Kunci Sukses Meningkatkan Kinerja, Produktivitas, Motivasi, dan Kepuasan Kerja*. Platinum.
- Robbins, S. P. ., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi*. salemba empat.
- Robbins, S. P. (2007). *Perilaku Organisasi*. PT. Index Kelompok Gramedia.
- Sarwono, S. W. (2005). *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Balai Pustaka.
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.
- Simamora, H. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STI YKPN.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Pemahaman Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Supriyati. (2012). *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*. LABKAT.